

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk juga aspek pendidikan. Aspek ini telah memungkinkan manusia memperoleh banyak informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai tempat di dunia, di sisi lain manusia tidak mungkin mempelajari keseluruhan informasi dan pengetahuan yang ada, karena banyak dan tidak semua diperlukan. Kemampuan untuk mendapatkan, memilih, dan mengolah informasi tersebut sangat diperlukan. Manfaat IPTEK dalam dunia pendidikan juga sangat besar pengaruhnya dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdiri. Pendidikan juga dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas yang untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan

pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar-mengajar di kelas.

Tugas pendidik atau guru salah satunya menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam penerimaan materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi pasif.

Mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar antara lain mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 di Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini diajarkan mulai dari kelas rendah 1, 2, dan 3 melalui model pembelajaran Tematik sampai kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 melalui pelajaran yang diajarkan secara utuh. Ruang lingkup mata pelajaran IPS sangat luas, sehingga mata pelajaran IPS di sekolah-sekolah sering dirasakan sebagai mata pelajaran yang membosankan, kurang menarik, monoton dan kurang bervariasi.

Pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan siswa merupakan cara untuk mengatasi agar

pengajaran IPS tidak monoton dan lebih bervariasi. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS bertujuan untuk memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi keterbatasan guru, mengatasi sikap aktif siswa, dan mengatasi keterbatasan ruang.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Barukan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten penelitian sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut letaknya dekat dengan tempat tinggalnya serta peneliti telah berjuang di SD tersebut selama 6 tahun. Pengalamannya di sekolah tersebut sudah cukup membuatnya memahami situasi dan kondisi sekolah baik segi siswa, guru maupun pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Barukan, diperoleh fakta dalam pembelajaran IPS khususnya kelas IV, guru masih menyampaikan materi pelajaran dengan berceramah di depan kelas saja tanpa adanya penggunaan alat peraga sehingga siswa merasa jenuh dan tidak semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPS di kelas sangat jarang dilakukan. Guru menganggap penggunaan alat peraga dalam pembelajaran tidak efisien waktu, merepotkan serta tidak semua materi perlu alat peraga.

Proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Barukan cenderung searah. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan

berceramah di depan kelas serta jarang menggunakan alat peraga dan terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya siswa menjadi jenuh dan tidak semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dampak negatif dari buruknya proses pembelajaran IPS di kelas tersebut akan berpengaruh terhadap pemahaman belajar IPS para siswa. Siswa sukar memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, terlebih tanpa adanya penggunaan alat peraga. Materi pelajaran ada yang dapat dipahami oleh siswa, namun tidak akan bertahan lama dalam otak para siswa. Hal ini dikarenakan siswa terpengaruh suasana belajar yang tidak nyaman serta karena mereka tidak secara langsung mengamati media belajar yang kongkrit atau nyata dari materi yang disampaikan guru sehingga mudah sekali lupa.

Pemahaman belajar IPS selama kelas IV SD Negeri 1 Barukan yang kurang juga berimbas pada prestasi belajar siswa. Prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa kelas IV selama ini belum terlalu memuaskan. Nilai ulangan harian para siswa banyak yang jelek sehingga guru perlu melakukan remedial atau perbaikan terhadap hasil ulangan para siswa. Hal ini dikarenakan materi pelajaran yang telah diperoleh susah untuk dipahami apalagi untuk bertahan dalam ingatan para siswa. Data nilainya sebagai berikut :

Tabel 1
Data Nilai Ulangan Harian IPS Siswa Kelas IV
Materi Persebaran Sumber Daya Alam Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persen (%)
1.	40 – 50	2	14,2
2.	51 – 60	4	28
3.	61 – 70	5	35,7
4.	71 – 80	2	14,2
5.	81 – 90	1	7,2
6.	91 – 100	0	0
	Jumlah	14	100

Sumber : Daftar nilai ulangan harian kelas IV tahun ajaran 2012/2013

Pada tabel di atas dapat dilihat, ada beberapa siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS kelas IV sebesar 70. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih belum berhasil. Usaha untuk memperbaiki system pembelajaran agar prestasi belajar siswa lebih maksimal sangatlah perlu dilakukan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penggunaan peta (peta khusus) pada pembelajaran IPS materi Persebaran sumber daya alam agar guru dapat dengan mudah menjelaskan materi sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.

Peta adalah suatu alat peraga yang berbentuk gambar yang berfungsi untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran IPS agar materi tersebut menjadi lebih mudah dipahami oleh

para siswa. Peta tersebut dibagi menjadi 2 macam yaitu peta umum dan peta khusus. Penggunaan peta dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui demonstrasi di depan kelas kepada para siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 1 Barukan kelas IV untuk meneliti dan membuktikan apakah melalui penggunaan peta dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, tidak semua masalah tersebut akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada peningkatan prestasi belajar IPS melalui penggunaan alat peraga peta siswa kelas IV SD Negeri 1 Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan alat peraga peta dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi

belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten.

Selain tujuan khusus di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang upaya peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Barukan, Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPS, terutama pada peningkatan prestasi belajar IPS melalui penggunaan peta siswa kelas IV SD Negeri 1 Barukan.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
 - 2) Memperdalam pengetahuan siswa dalam belajar IPS
 - 3) Memotivasi siswa dalam belajar IPS.
- b. Bagi Guru
 - 1) Memudahkan guru dalam pembelajaran IPS di kelas

- 2) Membantu guru dalam pencapaian tujuan belajar yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk para siswa.
- 3) Menambah wawasan guru mengenai media belajar yang tepat untuk pembelajaran IPS.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pembelajaran menggunakan alat peraga, serta diharapkan dapat digunakan.

e. Bagi Kebijakan

Dapat memberikan masukan yang positif bagi peningkatan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.